

THE INFLUENCE OF THE PERSONAL COSTS OF EDUCATION AND LEARNING MOTIVATION TOWARDS LEARNING OUTCOMES GRADE VIII ON THE SUBJECT OF INTEGRATED IPS IN SMP 3 XIII KOTO KAMPAR

Santi Rahmawati¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Santi.rahmawati23@yahoo.co.id¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
085374669564, 081365937093, 081537428201

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education Science
Riau University*

Abstract: *This research aims to find out how much personal education costs and motivation to learn about the learning outcomes of grade VIII students on integrated IPS courses at SMPN 3 XIII Koto Kampar. This research is a quantitative descriptive study using multiple linear regression analyses with the SPSS aid program. The sampling technique proportionate random sampling with a sample number of 66 students. Research instruments using poll. The results showed that the cost of personal education and the learning motivation of students both included in the medium category, while the results of learning in the category are sufficient. From the test results gained that the cost of education and motivation studied significantly towards student learning outcomes. That means that if the cost of education and motivation to learn high students, students ' learning outcomes will be good too. A partial cost of personal education has a positive effect and is not a significant impact on student learning outcomes. When the cost of personal education has increased, it will not necessarily improve student learning outcomes because of the influence of the cost of education is very weak towards student learning outcomes. Meanwhile, the motivation for learning has a positive and significant influence on student learning outcomes, meaning the better the student's learning motivation, the better the student learning outcomes.*

Key Words: *Education, Personal Motivation, Learning, Learning Outcomes, Integrated IPS*

PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN PERSONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI SMPN 3 XIII KOTO KAMPAR

Santi Rahmawati¹, Henny Indrawati², Gani Haryana³

Santi.rahmawati23@yahoo.co.id¹, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
085374669564, 081365937093, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh biaya pendidikan personal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 3 XIII Koto Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program bantuan SPSS. Teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan personal dan motivasi belajar siswa sama-sama termasuk pada kategori sedang, sementara itu hasil belajar pada kategori cukup. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa biaya pendidikan dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya jika biaya pendidikan dan motivasi belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan baik pula. Secara parsial biaya pendidikan personal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Apabila biaya pendidikan personal mengalami peningkatan, belum tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa karena pengaruh biaya pendidikan sangat lemah terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik motivasi belajar siswa, akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Biaya Pendidikan Personal, Motivasi Belajar, Hasil Belajar IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS Terpadu adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Penguasaan terhadap mata pelajaran IPS Terpadu diharapkan memberi kemampuan pada siswa untuk menghadapi masalah social yang terjadi dalam kehidupannya, memahami teori atau konsep dasar untuk memecahkan masalah social dan menetapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal, ternyata hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar masih berada pada kategori rendah. Rendahnya hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

No	Kelas	>KKM		<KKM		Jumlah (Orang)
		Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)	
1.	VIII.A	10	38,5	16	61,5	26
2.	VIII.B	12	46,2	14	53,8	26
3.	VIII.C	9	34,6	17	65,4	26
Jumlah		31	39,7	47	60,3	78

Sumber: SMPN 3 XIII Koto Kampar, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui sebanyak 47 orang siswa (60,3%) mendapatkan nilai masih dibawah KKM yaitu 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 atau mampu mencapai KKM sebanyak 31 orang siswa (39,7%), Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, gaya belajar dan disiplin belajar. Sementara faktor eksternal seperti keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor saling memengaruhi dalam proses individu menentukan kualitas prestasi belajar.

Biaya pendidikan memegang peran penting dalam keberlangsungan hidup dunia pendidikan (David Wijaya, 2009). Biaya pendidikan merupakan faktor eksternal dan termasuk instrumental input yang mempengaruhi hasil belajar (Dedi Supriadi, 2008). Alasan pemilihan biaya pendidikan personal atau pribadi karena biaya pendidikan personal atau pribadi tidak memiliki perlakuan yang sama, artinya antara siswa yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan secara kualitas maupun kuantitas mengenai biaya pendidikan personal atau pribadi. Keadaan ekonomi orang tua akan mempengaruhi biaya pendidikan siswa. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membiayai pendidikan anaknya, seperti SPP, seragam, buku, alat tulis, uang saku dan biaya lainnya.

Selain biaya pendidikan, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar sangat diperlukan guna mendorong seseorang untuk belajar, sehingga pada umumnya prestasi belajar akan meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat. Sadirman (2014) mengatakan motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergantung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh biaya pendidikan personal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Pendidikan Personal dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 3 XIII Koto Kampar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 XIII Koto Kampar, khususnya di Kelas VIII. Sedangkan waktu penelitian dimulai Januari 2019.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pra penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian, kemudian merumuskan masalah penelitian. Langkah selanjutnya penelitian lapangan dan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden dan dokumentasi nilai dari guru mata pelajaran IPS Terpadu. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data yang kemudian akan didapatkan sebuah hasil penelitian dan penyimpulan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)
VIII.A	26
VIII.B	26
VIII.C	26
Jumlah	78

Sumber: SMPN 3 XIII Koto Kampar, 2019

Didalam penelitian ini penetapan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengampilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono,2012). Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi digunakan pendekatan rumus slovin (Sugiyono,2012).

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

d^2 : Presisi ditetapkan 5%

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,195}$$

$$n = \frac{78}{1,195}$$

$$n = 65,27 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 66 orang siswa yang tersebar di 3 kelas VIII. Pengambilan sampel setiap kelas menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel

Ni : jumlah populasi perkelas

N : jumlah populasi seluruhnya

n : jumlah sampel seluruhnya

Dari rumus dapat dilihat hasil sampel perkelas pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Sampel Kelas VIII

Kelas	Populasi (Orang)	Hitungan	Sampel (Orang)
VIII.A	26	$\frac{26}{78} \times 66 = 21,9$	22
VIII.B	26	$\frac{26}{78} \times 66 = 21,9$	22
VIII.C	26	$\frac{26}{78} \times 66 = 21,9$	22
Jumlah	78		66

Sumber: Data Olahan, 2019

Instrumen penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Biaya Pendidikan Personal (X1) Nanang Fattah (2012)	1. Biaya alat tulis	1
	2. Biaya buku tulis	2
	3. Uang jajan	3
	4. Biaya transportasi	4
	5. Biaya buku cetak/LKS atau bahan ajar IPS lainnya	5
	6. Biaya seragam sekolah	6
	7. Biaya sepatu sekolah	7
	8. Biaya tas sekolah	8
	9. Biaya print, fotokopi, rental dan jilid	9,10,11
	10. Biaya les diluar sekolah	12
	11. Biaya pulsa internet	13
Motivasi Belajar (Sardiman,2014)	1. Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5
	3. Menunjukkan minat	6,7
	4. Senang bekerja mandiri	8,9,10,11
	5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12
	6. Dapat mempertahankan pendapat	
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	13,14,15 16,17
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18,19,20
Hasil Belajar (Y)	Nilai UAS Semester Ganjil 2018/2019	

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

1. Biaya Pendidikan Personal

Biaya pendidikan personal pada penelitian ini didukung oleh beberapa indikator seperti biaya alat tulis, biaya buku tulis, biaya uang saku, biaya uang transportasi, biaya buku cetak, biaya seragam sekolah diluar pemberian sekolah, biaya sepatu sekolah, biaya tas sekolah biaya print, fotokopi dan jilid, biaya les dan biaya voucher internet. Klasifikasi Biaya Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5:

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Klasifikasi}}$$

$$I = \frac{\text{Rp } 3.294.000 - \text{Rp } 1.415.000}{3}$$

$$= \text{Rp } 626.333$$

Tabel 5. Klasifikasi Frekuensi Biaya Pendidikan Personal Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

Interval	Keterangan
Rp 2.667.801 – Rp 3.294.000	Tinggi
Rp 2.041.401 – Rp 2.667.800	Sedang
Rp 1.415.000 – Rp 2.041.400	Rendah

Sumber: Data Olahan, 2019

2. Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar pada penelitian ini didukung oleh 8 indikator dengan klasifikasi dapat dilihat pada Tabel 6:

$$I = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

Keterangan :

I = Interval

Skor Maksimal = Jumlah Soal x Nilai Tertinggi

Skor Minimal = Jumlah Soal x Nilai Terendah

$$I = \frac{(20 \times 4) - (20 \times 1)}{3}$$

$$I = 20$$

Tabel 6. Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

No	Kategori	Klasifikasi
1.	Tinggi	60 – 80
2.	Sedang	40 – 59
3.	Rendah	20 – 39

Sumber: Data Olahan, 2019

3. Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

No	Klasifikasi	Kategori
1.	89 – 100	Sangat Baik
2.	79 – 88	Baik
3.	70 – 78	Cukup
4.	<70	Kurang Baik

Sumber: SMPN 3 XIII Koto Kampar

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negative dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Hasil belajar

A = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Biaya pendidikan personal

X₂ = Motivasi Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Biaya Pendidikan Personal

Biaya pendidikan personal adalah rata-rata biaya pendidikan yang dikeluarkan selama satu semester yang berkaitan dengan biaya alat tulis, biaya buku tulis, biaya uang saku, biaya transportasi, biaya buku cetak, biaya seragam sekolah diluar pemberian sekolah, biaya sepatu sekolah, biaya tas sekolah, biaya print, fotocopy dan jilid, biaya les dan biaya voucher internet. Hasil analisis deskriptif variabel biaya pendidikan personal dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Personal Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMPN 3 XIII Koto Kampar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	Rp 2.667.801 – Rp 3.294.000	13	19,7	Tinggi
2	Rp 2.041.401 – Rp 2.667.800	35	53,0	Sedang
3	Rp 1.415.000 – Rp 2.041.400	18	27,3	Rendah
Jumlah		66	100	

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mengeluarkan biaya pendidikan personal dalam kategori sedang, dengan rata-rata pengeluaran biaya pendidikan personal selama semester ganjil sebesar Rp 2.314.742. Hasil biaya pendidikan personal didukung oleh beberapa indikator seperti biaya alat tulis, biaya buku tulis, biaya uang saku, biaya transportasi, biaya buku cetak, biaya seragam sekolah diluar pemberian sekolah, biaya sepatu sekolah, biaya tas sekolah, biaya print, fotocopy dan jilid, biaya les dan biaya voucher internet.

2) Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki beberapa indikator seperti tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	60 – 80	3	4,5	Tinggi
2.	40 – 59	62	94	Sedang
3.	20 – 39	1	1,5	Rendah
Jumlah		66	100	

Sumber: Data Olahan, 2019.

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu pada kategori sedang, dengan rata-rata sebesar 51,5. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas IPS Terpadu, dapat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah soal IPS Terpadu.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan pengetahuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Indikator hasil belajar adalah nilai ujian akhir semester siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar yang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	89 – 100	0	0	Sangat Baik
2	79 – 88	24	36,4	Baik
3	70 – 78	26	39,4	Cukup
4	<70	16	24,2	Kurang Baik

Dari Tabel 10. dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar sebagian besar pada kategori cukup dengan rata-rata hasil belajar sebesar 74,2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPN 3 XIII Koto Kampar masih perlu ditingkatkan agar siswa memiliki hasil belajar yang baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat sebagai pada Tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Prasyarat Analisis

No	Uji	Sig	VIF
1.	Uji Normalitas		
	a. Biaya pendidikan personal	.943	
	b. Motivasi belajar	.053	
	c. Hasil belajar	.358	
2.	Uji Linieritas		
	a. Biaya pendidikan personal dengan hasil belajar	.151	
	b. Motivasi belajar dengan hasil belajar	.051	
3.	Uji Multikolinearitas		
	a. Biaya pendidikan personal		1.000
	b. Motivasi belajar		1.000

Sumber: Data Olahan, 2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Pendidikan Personal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka biaya pendidikan dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari R^2 diperoleh nilai sebesar 0,277. Hasil tersebut membuktikan pengaruh biaya pendidikan personal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII sebesar 0,277 atau 27,7% sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendapatan orang tua (Salistia, Sumarno & Gimin, 2017), fasilitas belajar (Ratih, Sumarno & Henny, 2018), lingkungan sekolah (Ayuni, Suarman & Hardisem, 2019), keterampilan mengajar guru (Arsy, Syakdanur & Gimin, 2019).

Pengaruh Biaya Pendidikan Personal terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, biaya pendidikan personal siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar termasuk pada kategori sedang, dengan rata-rata pengeluaran selama semester ganjil Rp 2.314.742. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi biaya pendidikan personal sebesar 0,732 yang berarti nilai signifikansi $> 0,005$ dan koefisien regresi sebesar 7,455E-7, hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan personal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar

siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar. Artinya biaya pendidikan personal tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila biaya pendidikan personal mengalami peningkatan, belum tentu akan meningkatkan hasil belajar siswa karena pengaruh biaya pendidikan sangat lemah terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar $7,455E-7$ atau 0,0007455.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rijali Akmal (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh biaya pendidikan personal terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian M. Arif, Syakdanur & Gani Haryana (2018) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan personal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Dedi Supriadi (2008) peran orang tua siswa dalam pembiayaan pendidikan (biaya personal) jauh lebih besar dibanding peran pemerintah. Jika tidak adanya biaya personal yang cukup, maka dari sisi materil siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang handal tidak akan tercapai.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar berada pada kategori sedang, dengan rata-rata motivasi belajar sebesar 51,5. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi $< 0,005$ dan koefisien regresi sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar, artinya semakin baik motivasi belajar siswa, akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,902 satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Anita Sari (2017) menyatakan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sardiman (2014) mengungkapkan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran tersebut sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu teori yang diperkuat oleh Hamzah B. Uno (2013) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Teori dari Siska Eko (2013) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar dengan lebih giat dan tekun sehingga apabila motivasi belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Zuhaira Laily (2015) menyatakan semakin besar motivasi yang dimiliki siswa maka semakin besar dorongan pada diri siswa untuk belajar dan motivasi tersebut menyebabkan siswa merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga mempermudah proses belajar yang maksimal. Wina Sanjaya (2009) menyatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan semangat siswa untuk beraktivitas dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya pendidikan personal siswa termasuk pada kategori sedang. Sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu pada kategori sedang. Sementara itu hasil belajar siswa pada kategori cukup.
2. Biaya pendidikan personal dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi biaya pendidikan personal dan motivasi belajar siswa, akan semakin pula hasil belajar siswa.
3. Biaya pendidikan personal secara parsial ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan personal berpengaruh positif namun tidak signifikan. Tidak signifikannya biaya pendidikan personal disebabkan karena biaya pendidikan personal siswa mempunyai nilai yang kecil, sehingga tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 XIII Koto Kampar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi orang tua, sebaiknya orang tua perlu memperhatikan alokasi pendapatan untuk meningkatkan biaya pendidikan personal anak agar proses belajar anak lebih baik sehingga hasil belajar juga semakin baik seperti biaya untuk alat tulis, buku tulis dan buku pelajaran, karena pada biaya pendidikan personal dengan 11 indikator masih banyak ditemukan berada dalam kategori rendah salah satu nya bahan penunjang pembelajaran seperti alat tulis, buku tulis dan buku cetak maupun LKS.
2. Motivasi belajar siswa masih dalam kategori sedang tetapi masih perlu adanya peningkatan dan perbaikan motivasi belajar siswa terutama dalam rasa tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin dalam pembelajaran IPS Terpadu. Peningkatan motivasi belajar dapat diupayakan melalui kemauan diri yang tinggi yang diharapkan dari dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga jika motivasi belajar siswa meningkat, akan meningkatkan hasil belajar pula.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil belajar seperti disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, fasilitas belajar, lingkungan sekolah dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsy Makiini, Syakdanur Nas & Gimin. 2019. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA PGRI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6(1):137-149. FKIP. Universitas Riau.
- Ayuni Sundari, Suarman & Hardisem. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Batang Cenaku. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6(1):150-159. FKIP. Universitas Riau.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- David Wijaya. 2009. *Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dedi Supriadi. 2008. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hamzah B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta
- M.Arif, Syakdanur dan Gani Haryana. 2018. Pengaruh Biaya Pendidikan Personal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 5(2) FKIP Universitas Riau.
- Ratih Anggraini, Sumarno dan Henny Indrawati. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 5(1) FKIP Universitas Riau.
- Rijali Akmal. 2017. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Pribadi Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains DAN Humaniora* 3(3): 511-518. UIN SUSKA Riau. Pekanbaru

- Salistiawati, Sumarno dan Gimin. 2018. Pengaruh Pendapatan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 5(1) FKIP Universitas Riau.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih & Nurhasan Hamidi. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal Pendidikan UNS* 3(1):1-13.
- Suci Anita Sari, Suarman dan Fenny Trisnawati. 2017. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4(1). FKIP. Universitas Riau.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Zuhaira Laily Kusuma. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal* 4(1): 164-171.